

LAPORAN KERJA PRAKTIK
PEMBANGUNAN GEDUNG KANTOR KEJAKSAAN NEGERI
SALATIGA

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam
Menyelesaikan Pendidikan Tingkat Sarjana Program Strata 1



Disusun oleh :
YOGO ABDI PRASETYO
231003222011874

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
TAHUN 2026

**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN KERJA PRAKTIK
PEMBANGUNAN GEDUNG KANTOR KEJAKSAAN NEGERI
SALATIGA**

Diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan tingkat
Sarjana program strata 1

Disusun oleh:

Yogo Abdi Prasetyo

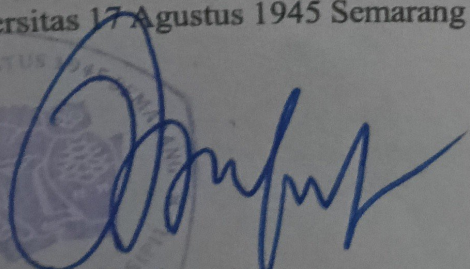
231003222011874

Telah disahkan pada tanggal:

02-02-26

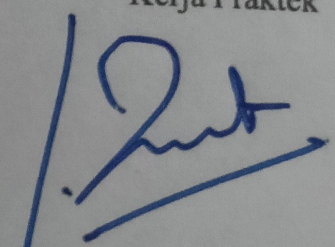
Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknik Sipil
Universitas 17 Agustus 1945 Semarang


Dr. Ir. Bambang Widodo M.T.
NUPTK. 0461741642130052

Disetujui,

Dosen Pembimbing
Kerja Praktek


Ir. Agus B. Siswanto M.T., IPU.
NUPTK. 6144741642130103

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Proyek.....	1
1.2.1 Tujuan Umum.....	2
1.2.2 Tujuan Mahasiswa.....	2
1.3 Lokasi Proyek.....	2
1.4 Ruang Lingkup.....	3
1.5 Metode Pengumpulan Data.....	3
1.6 Sistematika Penyusunan Laporan.....	4
BAB II TINJAUAN UMUM PROYEK.....	6
2.2 Uraian Umum.....	6
2.3 Unsur – Unsur Organisasi Proyek.....	8
2.4 Struktur Organisasi Proyek.....	8
2.5 Hubungan Kerja.....	9
2.5.1 Pihak Pengguna Jasa.....	9
2.5.2 Pihak Penyedia Jasa.....	9
2.5.3 Konsultan.....	9
2.5.4 Kontraktor.....	10
2.6 Manajemen Proyek.....	12
2.7 Sistem Pelaksanaan Proyek.....	17
2.8 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).....	18
2.9 Pengendalian Proyek.....	20
2.9.1 Pengendalian Mutu.....	20
2.9.2 Pengendalian Waktu.....	20
2.9.3 Pengendalian Biaya.....	21

BAB III PERANCANGAN PROYEK.....	22
3.1 Uraian Umum	22
3.2 Dasar - Dasar Perencanaan	22
3.3 Jangka Waktu Penyelesaian	23
3.4 Standar dan Pedoman yang digunakan	23
3.4.1 Perencanaan Kolom.....	27
3.4.2 Perencanaan Balok.....	28
3.4.3 Perencanaan Plat Lantai.....	29
BAB IV PELAKSANAAN PROYEK	30
4.1 Uraian Umum	30
4.2 Peralatan Konstruksi	30
4.2.1 Material.....	39
4.3 Pekerjaan Struktur Atas	43
4.3.1 Pekerjaan Kolom	43
4.3.2 Pekerjaan Balok.....	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	62

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama Kerja Praktek di Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Gedung Kantor Kejaksaan Negeri Salatiga dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Gedung Kantor Kejaksaan Negeri Salatiga dilakukan dengan menggunakan metode konvensional. Metode konvensional sendiri diterapkan pada pekerjaan kolom, balok, dan pelat lantai dengan menggunakan beton bertulang dengan mutu beton 25 MPa.
2. Tahap pelaksanaan pekerjaan konstruksi pada Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Gedung Kantor Kejaksaan Negeri Salatiga dilaksanakan pada pekerjaan kolom yaitu dimulai dari pekerjaan penulangan, pengerjaan beton *decking* dan ikatan antar tulangan, pekerjaan *bekisting*, pekerjaan pengecoran, pekerjaan pelepasan *bekisting* dan pekerjaan *curing*. Tahap pelaksanaan pada balok dan pelat lantai sendiri yaitu pekerjaan persiapan balok dan *bekisting*, pekerjaan bawah *bekisting*, pekerjaan penulangan, pekerjaan *bekisting* samping balok, pekerjaan pengecoran dan *curing*.
3. Manfaat yang didapatkan selama melaksanakan Kerja Praktek di Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Gedung Kantor Kejaksaan Negeri Salatiga adalah mendapatkan pengetahuan untuk bekal dikemudian hari pada saat bekerja ataupun pada saat terjun dilapangan, menambah pengalaman. Pelaksanaan proyek tidak selalu berjalan dengan lancar, banyak ditemukan hambatan seperti keadaan cuaca yang tidak menentu sehingga dapat menunda pekerjaan pengecoran dll.

5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman yang didapat selama kerja Praktek di Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Gedung Kantor Kejaksaan Negeri Salatiga penulis mencoba mengemukakan pendapat atau saran mengenai

pelaksanaan Kerja Praktek sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan yang ketat selama konstruksi untuk memastikan bahwa semua pekerjaan dilakukan sesuai dengan standar yang ditetapkan dan sesuai dengan rencana karena metode konvensional dapat melibatkan risiko tinggi bagi pekerja. Pastikan keselamatan kerja menjadi prioritas utama dengan menyediakan pelatihan yang memadai dan memastikan pemakaian perlengkapan keselamatan yang sesuai.
2. Koordinasi antara owner, konsultan pengawas, konsultan perencana, dan kontraktor pelaksana harus terjaga, mengingat koordinasi merupakan media untuk menyelaraskan dan mewujudkan setiap rencana.

Demikian laporan Kerja Praktek ini disusun, mohon maaf jika dalam pembuatan laporan ini banyak kesalahan dan semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Universitas 17 Agustus 1945 Semarang.

LEMBAR ASISTENSI KERJA PRAKTEK
PEMBANGUNAN GEDUNG KANTOR KEJAKSAAN NEGERI
SALATIGA

NO	TANGGAL	KETERANGAN	PARAF
1.	10.11.25	<u>Bob I</u> Perbaiki tujuan KP.	/ <u>Aut</u>
2.	19.11.25	<u>Bob 2</u> Tambahkan lub. kerja unsur pengelola proyek	/ <u>Aut</u>
3.	24.11.25	<u>Bob 3</u> Tambahkan peraturan yg digunakan y/ perencana	/ <u>Aut</u>
4.	12.01.26	<u>Bob IV</u> Perhatikan urutan pelaksanaan pekerjaan	/ <u>Aut</u>
5.	19.01.26	<u>Bob V</u> Perbaiki kesimpulannya.	/ <u>Aut</u>
6.	23.01.26	Acc bs y/ daftar <u>seminar RP</u>	/ <u>Aut</u>
7.	02.02.26	Acc <u>bs digital</u>	/ <u>Aut</u>